

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI
DI *PLAY GROUP* ISLAM BINA BALITA WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapai Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

LELA NURLAELA

NPM : 1411070163

Jurusan : Pendidikan Islam AnakUsiaDini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/2018**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI
DI *PLAY GROUP* ISLAM BINA BALITA WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapai Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

LELA NURLAELA

NPM : 1411070163

Jurusan : Pendidikan Islam AnakUsiaDini

PembimbingI : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

PembimbingII : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1440 H/2018

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI *PLAY GROUP* ISLAM BINA BALITA WAY HALIM BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh

LELA NURLAELA

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Busy Book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini, 2) mengetahui kelayakan *Busy Book* sebagai media pembelajaran dalam perkembangan bahasa anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian *R&D* yang mengadopsi pengembangan dari *Borg and Gall*, subjek dalam penelitian ini adalah *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung dengan instrument pengumpulan data berupa angket yang divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung untuk menguji kualitas *Busy Book* dilakukan angket responden peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap *Busy Book*, jenis data yang dihasilkan kualitatif yang dianalisis dengan pedoman kriteria penilaian untuk menentukan kualitas *Busy Book* yang dikembangkan.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa *Busy Book* sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan persentase 82,6% dengan kategori sangat layak penilaian ahli media mendapatkan persentase 85% dengan kategori sangat layak penilaian guru mendapatkan persentase 84,37% dengan kategori sangat layak penilaian dalam uji coba terbatas mendapatkan persentase 83,75 % dengan kategori sangat layak.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.0721 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
USIA DINI DI *PLAY GROUP* ISLAM BINA BALITA WAY
HALIM BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018

Nama : LELA NURLAELA
NPM : 1411070163
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Romlah, M. Pd.I
NIP. 196306121993032002

Pembimbing II

Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M. Ag
NIP. 196704201998031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Meriyati, M. Pd
NIP. 196906081994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI DI PLAY GROUP ISLAM BINA BALITA WAY HALIM BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018.** Di susun oleh: **Lela Nurlaela, NPM: 1411070163, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini.** Telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada: Hari Rabu, 05 Desember 2018, Pukul: 13.00 s/d 15.00 WIB di Ruang Sidang Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

Sekretaris : Kanada Komariyah, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I

Penguji Kedua : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

Pembimbing : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP.195608101987031001



MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang Telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.” (Q.S An Nahl:44)¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 272.

PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho Allah Swt, di bawah naungan rahmat dan hidayah-Nya serta dengan curahan cinta dan kasih sayangku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua ku tercinta Bapak Jojo Surjo dan Ibu Sunah Nurhasanah yang senantiasa mendo'akan ku agar menjadi orang yang sukses dan selalu mengajarkan ku tentang kesabaran dan kesederhanaan dalam hidup.
2. Kakak dan Adik-adik tercinta: Nurdermawan, S.Ei dan Dioda Gamawati, S.E, Suci Lestari, Rizki Maulana, dan Yusuf Abdulloh yang selalu memotivasi dan mendo'akan ku.
3. Suamiku tercinta Hermayadi yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat untuk ku.
4. Dan almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Lela Nurlaela, dilahirkan pada tanggal 08 Juli 1996, anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan bapak Jojo Surjo dan Ibu Sunah Nurhasanah, bertempat di Dusun Cinangsi Desa Janggala, Kecamatan Cidolog, Kabupaten Ciamis.

Penulis mengawali pendidikannya di SDN 1 Janggala lulus pada tahun 2008, setelah lulus penulis melanjutkan ke MTs Janggala lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan ke SMAN 1 Cimaragas, Kabupaten Ciamis hingga lulus pada tahun 2014.

Setelah menyelesaikan pendidikan hingga SMA pada tahun 2014. Penulis menyadari dengan minimnya pengetahuan tentang agama, maka penulis lebih memilih untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi islam negeri yang ada di Bandar Lampung yaitu UIN Raden Intan Lampung dengan melihat kemampuan yang ada maka penulis memilih jurusan pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) angkatan 2014 hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobil'alamin puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul : “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018” tanpa ada halangan yang berarti. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman nanti.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan target walaupun terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Keberhasilan ini tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena dengan rasa hormat yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Meriyati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesainya skripsi ini dan Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Kepala Sekolah dan Guru *Play Group* dan Taman Kanak-Kanak Islam Bina Balita yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat tercinta Helda Yeti, Iich Yulista, Laily safitri, dan Junainah serta teman-teman jurusan PIAUD angkatan 2014 paling utama teman sekelas ku dan semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, yang disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai untuk itu kepada segenap pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis dan umumnya kepada pembaca serta dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar peserta didik, Amin.

Bandar Lampung, 08 November 2018
Penulis,

Lela Nurlaela
NPM. 1411070163

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
2. Dasar Pemikiran Penggunaan Media Pembelajaran	14
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	17
4. Manfaat Media Pembelajaran	20
B. Hakikat Bahasa Anak Usia Dini	21
1. Pengertian Bahasa	21
2. Pemerolehan Bahasa Anak.....	23

3. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak	25
4. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak	27
5. Karakteristik Bahasa Usia 3-4 Tahun	29
C. Media <i>Busy Book</i>	32
D. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
E. Kerangka Berpikir.....	35
F. Spesifikasi Produk.....	36
G. Cara Pembuatan Produk.....	37
H. Cara Penggunaan Produk	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	42
1. Potensi dan Masalah.....	43
2. Pengumpulan Data	44
3. Desain Produk	45
4. Validasi Desain	45
5. Revisi Desain	46
6. Uji Coba Produk.....	46
7. Revisi Produk.....	47
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
1. Angket	48
2. Wawancara.....	50
3. Observasi	51
4. Dokumentasi	51
F. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Desain Awal Produk	55
B. Hasil Pengujian Pertama	58
C. Revisi Produk.....	63
D. Hasil Pengujian Tahap ke II.....	66
E. Revisi Produk.....	70
F. Produk Akhir.....	73
G. Pembahasan.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Dokumentasi Media Buku Bahasa Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung.....	7
Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan bahasa anak usia 3-4 Tahun.....	30
Tabel 3.1 Kriteria Validator Desain.....	46
Tabel 3.2 Instrument Penelitian.....	48
Tabel 3.3 Skala Likert.....	53
Tabel 3.4 Kriteria Kelayakan.....	54
Tabel 4.1 Desain <i>Busy Book</i>	57
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi.....	59
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validasi Ahli Media.....	61
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Pendidik PG Islam Bina Balita.....	66
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Uji Coba Terbatas.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D Menurut Borg and Gall	43
Gambar 4.1 Grafik Hasil Penilaian Ahli Materi	60
Gambar 4.2 Grafik Hasil Penilaian Ahli Media	63
Gambar 4.3 Gambar Sebelum Revisi Materi	64
Gambar 4.4 Gambar Setelah revisi Materi	64
Gambar 4.5 Gambar Sebelum Revisi Media	65
Gambar 4.6 Gambar Setelah Revisi Media	65
Gambar 4.7 Grafik Hasil Penilaian Guru	67
Gambar 4.8 Grafik Hasil Uji Coba Terbatas	69
Gambar 4.9 Gambar Sebelum Revisi Guru	71
Gambar 4.10 Gambar Setelah Revisi Guru	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Validasi Ahli Media Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa.....	82
Lampiran 2 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa.....	86
Lampiran 3 Kisi-kisi Tanggapan Guru Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa.....	90
Lampiran 4 Kisi-kisi Tanggapan Peserta Didik Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa.....	94
Lampiran 5 Data Penilaian Ahli Media	104
Lampiran 6 Data Penilaian Ahli Materi	105
Lampiran 7 Data Hasil Penilaian Guru	106
Lampiran 8 Data Hasil Penilaian Anak.....	107
Lampiran 9 Dokumentasi Uji Coba Terbatas.....	109
Lampiran 10 Hasil Wawancara.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya pembinaan ini dimulai pada pendidikan anak usia dini baik itu secara formal ataupun non formal yang dapat diselenggarakan dalam keluarga , masyarakat, pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hidup dengan tujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Berdasarkan pada Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Bangsa dan Negara.”¹

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu cara dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Anak usia dini dipandang mempunyai karakteristik yang berbeda berdasarkan usia hingga pendidikannya perlu untuk di khususkan. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah upaya memfasilitaskan perkembangan yang sedang terjadi

¹Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 2.

pada diri anak. Perkembangan pada anak usia dini yakni peningkatan kemampuan dan kesadaran anak dalam mengenal dirinya serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialami.²

Hal ini telah ditegaskan Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal.”³

Menurut Mansyur pendidikan anak usia dini merupakan proses pembinaan pertumbuhan dan perkembangan anak usia sejak lahir hingga usia enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup seluruh aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan fisik motorik, akal pikir, sosial emosional dan bahasa yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.⁴

Pada masa ini anak usia dini identik dengan keceriaan, kesenangan, dan kegembiraan. Pada masa ini juga kita sering mendengar dengan kata

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2005), h. 7.

³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Madya Duta Jakarta)

⁴ Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 88-89.

Golden Age atau masa keemasan dimana 80% otak anak sudah bekerja dan ditandai pada perubahan dalam setiap perkembangan secara cepat baik pada fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, moral agama dan seni.

Bahasa merupakan bagian dari aspek perkembangan anak yang harus distimulus secara optimal. Bahasa yakni suatu alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa sangat penting dalam rangka pembentukan informasi, konsep dan pemecahan masalah. Serta melalui bahasa dapat memahami komunikasi perasaan dan pikiran.⁵ Jadi dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, simbol, bahasa tubuh, dan lain sebagainya. Kemudian dengan bahasa manusia dapat memahami dirinya sendiri, memahami orang lain, alam semesta, sang maha pencipta, serta dapat memposisikan dirinya sebagai makhluk yang memiliki budaya. Sebagaimana yang terkandung dalam ayat Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

Artinya: *“Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!”.”* (Q.S Al Baqarah: 31)

⁵Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 74.

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa awal mula bahasa sudah ada ketika diciptakannya Nabi Adam A.S. Allah SWT menciptakan bahasa untuk membedakan antara manusia dan makhluk lain. Kemudian Brooks pada penelitiannya dalam Abdul Chaer menyebutkan bahwa bahasa lahir pada waktu yang sama dengan masa kelahiran manusia.⁶

Bahasa sangat berkaitan dengan setiap perkembangan individu. Perkembangan bahasa juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan yang lain seperti perkembangan kognitif. Selain itu, anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Vygotsky menyatakan bahwa anak menggunakan pembicaraan bukan hanya untuk komunikasi sosial saja, tetapi juga untuk membantu mereka menyelesaikan tugas.⁷ Maka dari itu, Pendidikan anak usia dini menjadi sasaran yang tepat dalam mengembangkan setiap aspek perkembangan anak secara optimal.

Menurut Maura Xaveria Tupamahu, M.Psi, Psikologi Universitas Indonesia menyatakan pada umumnya anak mengenal angka dan huruf pada usia 2-3 tahun. Setelah itu anak mulai bisa membedakan setiap masing-masing angka dan huruf di usia 4 tahun.⁸ Adapun tahap-tahap perkembangan bahasa menurut Mackey dalam Iskandarwassid, yaitu usia 2-3 tahun, anak

⁶ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 32.

⁷ John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 265.

⁸ Jessica Michaela Mintorogo, *Perancangan Media Interaktif Pengenalan Alfabeta Berbasis Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia 2-4 Tahun*, Universitas Sbelas Maret Surakarta, h. 1.

mampu memahami pertanyaan serta perintah sederhana. Kosakatanya (baik pasif maupun aktif) sudah mencapai tingkat ratusan. Anak sudah bisa mengungkapkan isi hatinya dengan kalimat sederhana.⁹

Dalam pengembangan bahasa anak usia dini perlu adanya suatu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pengembangan bahasa. Media pembelajaran merupakan alat (perantara) dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di PAUD biasanya berupa media cetak (majalah, buku cerita), alat permainan edukatif (APE), audio visual, poster, dan papan flannel. Namun, pada kenyataannya penerapan media dalam pembelajaran kurang diterapkan oleh pendidik dalam mengembangkan aspek perkembangan anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Enggar Riyani dalam penelitiannya permasalahan yang terjadi yakni media yang digunakan hanya berupa majalah dan LKA, sehingga anak merasa jenuh dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Terlebih majalah lebih banyak mengembangkan aspek motorik dan kognitif anak, sedangkan aspek bahasa hanya sedikit.¹⁰ Kemudian pada penelitian Nur Ardiyanti wahyuni permasalahan yang terjadi yaitu penggunaan media yang masih monoton sehingga kurang menstimulus

⁹ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), h. 85.

¹⁰ Enggar Riyani, *Pengembangan Media Buku Bergambar Tema "Tanah Airku" Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B*, Universitas Yogyakarta (Juli 2015)


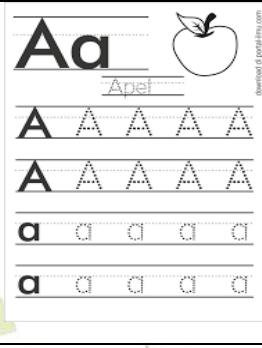
perkembangan aspek bahasa.¹¹, Selanjutnya penelitian Anisah Farah permasalahan yang terjadi yakni penggunaan kurangnya penggunaan media pembelajaran visual sehingga perkembangan bicara anak usia dini tidak berkembang secara optimal.¹² Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu dalam media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton sehingga anak sering mengeluh bosan, kurang tertarik dan lelah saat harus mengerjakan tugas pada lembar kerja anak.

Berdasarkan hasil praobservasi bahwa di *Play Goup* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung media pembelajaran yang tersedia hanya buku untuk mereka belajar dalam pengenalan huruf, sehingga dalam mengembangkan perkembangan anak sangat kurang optimal. Setiap kali guru meminta anak untuk menebalkan huruf yang terjadi adalah anak bosan dan tidak mau mengerjakan, antusias mereka dalam menebalkan huruf sangat kurang mereka lebih memilih untuk bermain.

¹¹ Nur Ardiyanti Wahyuni, *Pengembangan Bicara Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Visual Di BA Aisyiyah Gatak Delanggu*, IAIN Surakarta (2017)

¹² Anisa Farah, *Buku Cerita Dan Boneka Jari Sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa Pada Anak Usia Pra Sekolah di Kota Tegal*, Universitas Negeri Semarang (2015)

Tabel 1.1
Media Buku Bahasa Di *Play Group* Islam Bina Balita
Way Halim Bandar Lampung¹³

Cover	Isi Buku
	

Dari tabel diatas adalah media cetak yang digunakan pendidik sebagai sarana dalam pengenalan huruf untuk anak usia 3-4 tahun. Dengan media ini peneliti melihat anak usia dini merasa bosan dalam melakukan kegiatan tersebut sehingga perkembangan bahasa tidak berkembang secara optimal.

Selanjutnya hasil Praobservasi bahwa perkembangan bahasa pada setiap masing-masing anak yakni ada 3 orang anak yang belum berkembang dalam aspek bahasa yaitu Sabiya Velika F perkembangan bahasa belum berkembang terlihat pada kegiatan Tanya jawab sering kali tidak menjawab, Muhammad Rafa perkembangan bahasa belum berkembang terlihat pada kurangnya antusias dalam menjawab setiap pertanyaan guru dan Rafa cenderung sangat diam ketika kegiatan berlangsung, Zahra Amira R belum

¹³ Hasil Dokumentasi Pra Observasi di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung, 08 Maret 2018

berkembang terlihat ketika kegiatan bernyanyi dia cenderung diam tidak bersuara dan ketika menjawab pertanyaan sangat kurang antusias, kemudian ada 4 orang anak yang mulai berkembang dalam aspek bahasa yaitu Afta Nadhif W, perkembangan bahasa mulai berkembang terlihat ketika sedang melakukan tanya jawab anak mulai menjawab pertanyaan guru, Athalah Faith A perkembangan bahasa mulai berkembang dimana anak sering bertanya kepada guru, Fatin Camila perkembangan bahasa mulai berkembang terlihat ketika kegiatan Tanya jawab mulai menjawab pertanyaan dari guru, Maulana Abdul M.A perkembangan bahasa mula berkembang dimana anak sangat antusias ketika diperintah untuk bernyanyi dan bercerita tentang pengalamannya. Dan ada 2 orang anak yang sudah berkembang sesuai harapan yaitu Al Ghazali Tsaqih A dan Azis Akbar Namora sudah berkembang sesuai harapan dimana anak terlihat sangat antusias ketika menjawab pertanyaan dan selalu mengajukan pertanyaan kepada guru.¹⁴

Perkembangan bahasa anak yang belum berkembang disebabkan karena kurangnya penggunaan media atau alat permainan edukatif dalam pembelajaran sehingga anak kurang terlibat dalam stimulasi perkembangan bahasa serta kurangnya pengembangan media dan alat permainan edukatif untuk digunakan dalam menstimulasi setiap aspek perkembangan anak terutama bahasa. Untuk itu, sebagai guru harus memiliki pemikiran yang

¹⁴ Hasil Pra Observasi Perkembangan Bahasa di *Paly Group* Islam Bina Balita way Halim Bandar Lampung, 08 Maret 2018.

kreatif dalam membuat sebuah media pembelajaran yang menarik sehingga anak akan semangat dan tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk yaitu *Busy Book* yang terinspirasi dari buku *Play and Learn* hasil karya dr. Meta Hanindita, Sp.A, dalam buku *Play and Learn* ini berisi tentang parenting bagaimana cara orangtua memberikan permainan yang dapat menstimulus aspek perkembangan anak. Pada buku ini dr. Meta Hanindita, Sp.A membuat sebuah buku aktivitas untuk anaknya yang berusia 4 tahun dengan nama *Naya's Busy Book*. Buku ini memberikan manfaat sebagai sarana stimulasi tumbuh kembang anak.

Pengembangan *Busy Book* yang dikembangkan oleh peneliti yakni pada huruf abjad. Pada *Busy Book* sebelumnya hanya terdapat berbagai gambar dengan kombinasi warna anak akan menceritakan sesuai apa yang mereka lihat pada gambar tersebut. Perbaharuan yang peneliti lakukan yakni terdapat lembar kerja anak dimana anak akan mencocokkan huruf sesuai dengan huruf yang ada.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dan pengembangan dengan judul “ Pengembangan media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa

¹⁵Hasil Pra Observasi pada Guru di *Paly Group* Islam Bina Balita way Halim Bandar Lampung, 08 Maret 2018.

anak usia dini di *Play Goup* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung.”

B. Identifikasi Masalah

Setelah dilihat dari paparan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul pada anak Usia 3-4 tahun di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung adalah:

1. Kemampuan bahasa anak yang masih kurang.
2. Kurangnya keterlibatan anak secara langsung dalam pelajaran bahasa menggunakan media atau gambar.
3. Kurangnya pengembangan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa pada anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut,

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Busy Book* untuk anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *Busy Book* terhadap kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4tahun di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh media pembelajaran *Busy Book* terhadap kemampuan bahasa anak usia 3-4tahun di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberitahukan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.
- b. Dapat memperkaya wacana ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.
- c. Adanya media baru yang dapat di gunakan guru untuk mempermudah dalam pembelajaran bahasa di TK sesuai dengan perkembangan anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

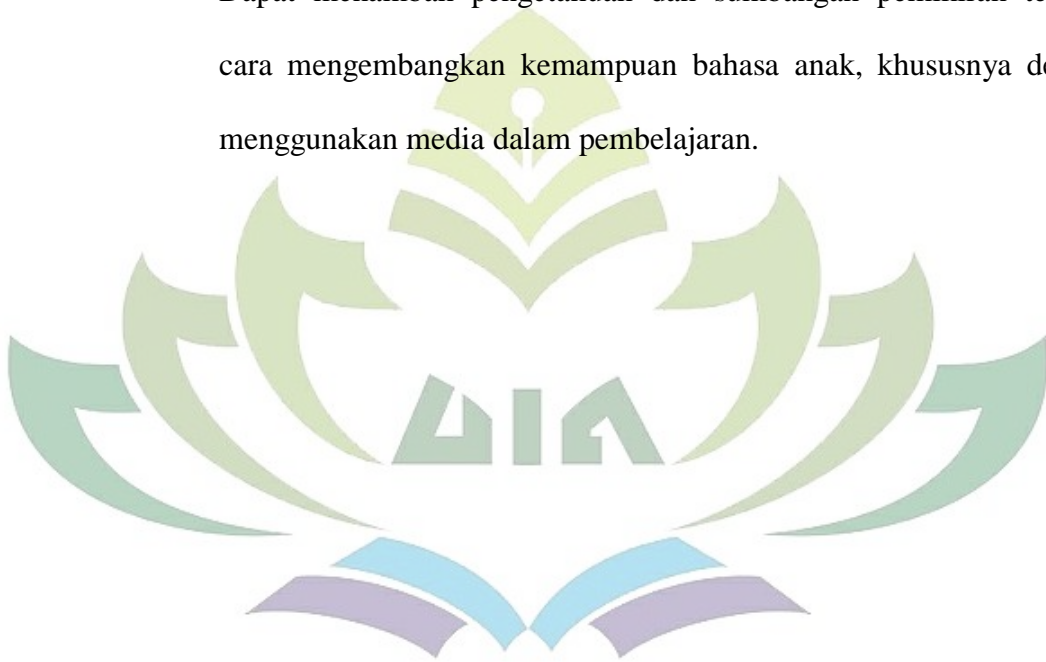
Dapat menambah wawasan tentang cara mengembangkan kemampuan bahasa anak.

b. Bagi Siswa

Diharapkan pada diri anak akan timbul rasa senang dalam mengikuti pembelajaran, kemudian meningkatkan kemampuan bahasa anak dan meningkatkan kemampuan bercerita serta menambah kosakata anak.

c. Bagi Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan bahasa anak, khususnya dengan menggunakan media dalam pembelajaran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran salah satunya yaitu adanya media pembelajaran. Menurut Heinich, Molenda, dan Russel dalam Badru Zaman media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin yang berbentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara, yakni perantara antara sumber pesan dan penerima pesan. Contoh media misalkan film, televise, bahan tercetak (printed material), dan instruktur, serta komputer.¹

Menurut Gerlach dan Erly sebagaimana yang dikutip dari Azhar Arsyad mengatakan media jika ditelaah secara garis besar adalah materi, manusia serta kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.²

¹Badru Zaman, *Media dan Sumber Belajar TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013), h.4.4.

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013), h. 3

NEA (National Education Association) dalam Ali Mudhlofir memberikan definisi media pembelajaran adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya.³ Menurut Daryanto media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.⁴

Ali Mudhlofir berpendapat bahwa media pembelajaran yaitu sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima mempunyai motivasi untuk belajar sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan, sedangkan bentuknya bisa bentuk cetak maupun non-cetak.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dibahas di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk sarna yang bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar yang berkualitas dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

2. Dasar Pemikiran Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media dapat menarik perhatian siswa ketika belajar. Untuk itu, pendidik harus menciptakan media

³Ali Mudhlofir, *Desain Pembelajaran inovatif (Dari Teori ke Praktik)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 122.

⁴Daryanto, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), h. 4

⁵Ali Mudhlofir, *Op. Cit*, h.124.

pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif sehingga proses pembelajaran akan sangat menyenangkan. Sebagai pendidik harus menyampaikan pesan berdasarkan ajaran agama, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An Nahl ayat 44 yang berbunyi:

عَلَّمَهُمْ إِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِلنَّاسِ لِيُبَيِّنَ الَّذِي كَرَّمْنَا وَإِنَّا بِاللَّيِّنَاتِ
يَتَفَكَّرُونَ ۝٤٤


Artinya: “Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang Telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.” (Q.S An Nahl:44)⁶

Dari ayat di atas dapat diterangkan bahwa Allah SWT telah memberikan Al-Qur’an untuk disampaikan kepada umat manusia. Dalam hal ini Pendidik wajib menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan pendidik harus memikirkan materi yang sesuai dengan perkembangan anak serta media untuk penyampaian materi tersebut yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak sehingga berkembang secara optimal.

Media pembelajaran harus memperhatikan serta memahami aspek perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam penyampaian harus dengan bahasa yang santun dan interaktif.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h..250

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An Nahl ayat 125 yang berbunyi:

..... الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلَ إِلَىٰ أَدْعُ 

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.....”(Q.S An Nahl:125)

Dari ayat di atas diterangkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mengandung unsur positif dalam menyampaikan pesan dan harus menggunakan bahasa yang santun dalam penyampaian pesan. Dan ketika dibantahpun oleh peserta didik maka pendidik menjelaskan secara logis dengan bahasa yang santun.

Sebagai pendidik anak usia dini sudah harusnya memiliki jiwa kreatif dan inovatif dalam merancang dan membuat sebuah media pembelajaran sehingga lebih bervariasi dalam proses belajar mengajar. Dalam pembuatan media pembelajaran ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan:

- a. Media pembelajaran yang dibuat hendaknya multiguna
- b. Bahan mudah didapat di lingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa.
- c. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak.
- d. Dapat menimbulkan bahasa.
- e. Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana.

- f. Dapat digunakan secara individual, kelompok , dan klasikal.
- g. Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Selain harus memperhatikan prinsip-prinsip pembuatannya, guru pun harus memerhatikan juga syarat-syarat dalam pembuatan sumber belajar yang meliputi:⁷

- a. Segi edukatif/ nilai-nilai pendidikan
 - 1) Kesesuaian dengan program kegiatan belajar/kurikulum PAUD.
 - 2) Kesesuaian dngan didaktik/metodik (kaidah mengajar) antara lain:
 - a) Sesuai dengan tingkat kemampuan anak
 - b) Dapat mendorong aktivitas dan bahasa anak.
 - c) Membantu kelancaran dan kegiatan belajar mengajar.
- b. Segi teknik/langkah dan prosedur pembuatan:
 - 1) Kebenaran
 - 2) Ketelitian (tidak menimbulkan salah konsep)
 - 3) Keawetan (kuat dan tahan lama)
 - 4) Ketahanan (efektivitasnya tetap walau cuaca berubah)
 - 5) Keamanan
 - 6) Ketepatan ukuran
 - 7) Kompatibilitas (keluasan/ fleksibilitas)
- c. Segi estetika/keindahan:
 - 1) Bentuk yang elastis
 - 2) Kesesuaian ukuran
 - 3) Warna/kombinasi warna yang serasi

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan sangatlah banyak baik itu berupa gambar, foto, dan lain sebagainya. Adapun ada

⁷*ibid*, h. 159.

beberapa jenis media yang digunakan di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran yaitu:⁸

- a. Media visual/ media grafis yakni media yang hanya dapat dilihat. Media ini sering digunakan guru dalam pembelajaran. Berikut beberapa contoh-contoh media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya:

- 1) Gambar/foto yang mempunyai sifat konkret dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan (seperti tulang daun atau serangga), dapat memperjelas suatu masalah, harganya murah, mudah di dapat, dan mudah digunakan. Ada enam syarat gambar/foto yang baik, sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan:

- a) Autentik (jujur/sebenarnya)
- b) Sederhana (poin-poinnya)
- c) Ukuran relative
- d) Mengandung gerak (menunjukkan objek dalam aktivitas tertentu)
- e) Gambar atau foto karya siswa sendiri lebih baik.
- f) Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

⁸ Mukhtar Latif, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 152-154.

- 2) Sketsa: gambar sederhana, atau draf kasar yang melukiskan bagian pokoknya tanpa detail.
- 3) Diagram: sebagai suatu gambar yang sederhana yang menggunakan garis dan simbol, skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar.
- 4) Bagan/chart: mempunyai fungsi pokok menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual.
- 5) Grafik: gambar sederhana yang menggunakan titik, garis, atau gambar, untuk melengkapinya sering kali menggunakan simbol verbal.
- 6) Kartun: suatu gambar dalam menyampaikan pesan secara ringkas dalam suatu kejadian-kejadian tertentu.
- 7) Poster: gambar yang berfungsi untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.
- 8) Peta/globe: menyajikan data-data dan informasi tentang lokasi.
- 9) Papan flannel: media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.
- 10) Papan bulletin: berfungsi menerangkan sesuatu dan memberi tahukan kejadian dalam waktu tertentu.

- b. Media audio: media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (lisan), maupun non verbal.
- c. Media proyeksi (audio visual): yakni pada media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, ada kalanya media ini disertai dengan rekaman audio.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Berdasarkan pada Azhar Arsyad ada beberapa manfaat praktis dari pengguna media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:⁹

- a. Dapat memperjelas saajian materi pesan dan informasi sehingga dapat melancarkan dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan serta mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi saat belajar.
- c. Mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu;
 - 1) Objek yang sangat besar untuk ditampilkan langsung di dalam kelas dapat diganti melalui gambar, foto, slide.
 - 2) Benda yang kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan menggunakan mikroskop dan film.

⁹Azhar Arsyad, *Op. Cit*, h. 29.

- 3) Peristiwa masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film atau foto.
 - 4) Suatu proses yang rumit dalam peredaran darah dapat menggunakan simulasi komputer.
 - 5) Percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti video, dan film.
 - 6) Peristiwa alam dalam proses gempa bumi yang dalam kenyataan memakan waktu lama.
- d. Dapat memberi kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa pada dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata.

B. Hakikat Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Bahasa

Menurut Bromley mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur dalam mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat dapat diucapkan dan didengar.¹⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Rini Hildayani terdapat banyak definisi bahasa, diantaranya adalah sistem lambang bunyi yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan

¹⁰ Bromley, *Metode Pengembangan Bahasa*(Jakarta: Universitas Terbuka, 1992), h. 1.14

pikiran, perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa, serta percakapan (perkataan) yang dipakai oleh suatu bangsa, serta percakapan (perkataan) yang baik, sopan santun, dan tingkah laku yang baik.¹¹

Menurut Syamsu Yusuf Bahasa adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Dalam pengertian hal ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.¹²

Menurut Santrock Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik itu lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem berbagai simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat beserta aturan dalam menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya.¹³ Sedangkan menurut Vygotsky dalam Ahmad Susanto, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir.¹⁴

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dibahas di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi berupa

¹¹Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 1.4

¹²Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2014), h. 118.

¹³John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 353.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 73.

lisan, tulisan, simbol, isyarat, dan bahasa tubuh yang memiliki sebuah makna dan tersusun secara sistematis dalam mengekspresikan sebuah idea tau gagasan.

2. Pemerolehan Bahasa Anak

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia dalam kehidupannya sehari-hari sebagai alat komunikasinya untuk menyatakan pikiran, gagasan, rasa, serta kehendak kepada orang lain melalui bahasa. Perolehan bahasa terjadi manakala seorang anak mengenal bahasa di lingkungan keluarga.

Chomsky menegaskan bahasa dapat diperoleh manusia, karena pemerolehan bahasa merupakan *species-specific human capacity*, ini berarti bahwa dalam pikiran manusia (*mind*) ada *prinsipel-prinsipel restriktif* yang menentukan fitrah bahasa manusia. Pemerolehan bahasa bersifat kodrat dan suatu ketentuan yang diciptakan untuk manusia yang terus berlanjut mengikuti jadwal genetik.¹⁵

Pemerolehan bahasa diartikan sebagai periode seorang individu memperoleh bahasa atau kosakata baru. Pemerolehan bahasa sangat banyak ditentukan oleh interaksi antara aspek-aspek kematangan biologis, kognitif, dan sosial. Slobin dalam Iskandarwassid mengemukakan bahwa setiap pendekatan modern terhadap pemerolehan bahasa bahwa suatu

¹⁵ Martinis Yamin, Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 141.

bahasa dibangun dimulai oleh anak, memanfaatkan aneka kapasitas bawaan sejak lahir yang sangat beraneka ragam dalam interaksinya dengan pengalaman dunia fisik dan sosial.¹⁶

Pemerolehan bahasa adalah proses yang digunakan oleh anak-anak dalam memiliki kemampuan berbahasa, baik berupa pemahaman ataupun pengungkapan, yang berlangsung secara alami, dalam situasi non formal, spontan, dan terjadi dalam konteks berbahasa yang bermakna bagi anak. Strategi anak memperoleh bahasa dapat melalui (1) peniruan, (2) pengalaman langsung, (3) mengingat, (4) bermain, dan (5) penyederhanaan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa anak diantaranya (1) faktor biologis (2) faktor lingkungan sosial (3) faktor intelegensi (4) tahap banyak kata.¹⁷

3. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak

Berdasarkan perencanaan kurikulum DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) bahwa kegiatan dan materi pengembangan bagi anak usia 3 tahun diharapkan menekankan pada pengembangan bahasa, kegiatan dan berbagai gerak terutama gerak motorik kasar.¹⁸

¹⁶ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), h. 84

¹⁷ Eti Ismawati, Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 14.

¹⁸ Siti Aisyah, *Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), h. 3.15.

Perkembangan bahasa dibagi dalam 4 perkembangan yaitu perkembangan mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Sebagaimana di dalam Al Qur'an menyebutkan bahwa membaca serta berbicara sangatlah penting dalam kehidupan yang berbunyi:

﴿قُرْءَانَهُ رَفَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ فَاِذَا وُقُرْءَانَهُ رَجْمَعُهُ عَلَيْنَاۤ اِنْ﴾

Artinya: “Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. (17) Apabila kami Telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.(18)” (Al Qiyamah:17-18)

﴿الْبَيَانَ عَلَّمَهُۥٓ اِلَّا نَسْنَ خَلَقَ﴾

Artinya: “Dia menciptakan manusia.(3) Mengajarnya pandai berbicara.(4)” (QS Ar-Rahman: 3-4)

Dalam perkembangan membaca anak usia 3-4 tahun diawali dengan mengenali kata-kata yang sudah terbiasa mereka lihat, seperti tanda STOP sebelum mereka mempelajari huruf-hurufnya, bahkan anak akan belajar lambang dan simbol. Selama masa usia kelompok bermain, anak akan dapat mendeklamasikan atau menyanyikan huruf dan mulai mengenali huruf-huruf yang sering dilihatnya.¹⁹ Untuk itu, perlu adanya media pembelajaran dalam mencocokkan huruf sehingga anak akan lebih mengenali berbagai huruf.

¹⁹*Ibid*, h. 6.19.

Menurut Soejono pengajaran membaca permulaan memiliki tujuan yang memuat hal-hal yang harus dikuasai anak secara umum, yaitu:

1. Mengenalkan anak berbagai huruf abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi
2. Melatih keterampilan anak untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.
3. Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan berbicara wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika anak belajar membaca lanjut.

Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak menurut Jamaris dalam Ahmad dapat dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu:²⁰

1. Kosakata. Seiring dengan perkembangan kemampuan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, perkembangan kosakata anak akan berlangsung dengan pesat.
2. Sintaksis (tata bahasa). walaupun anak belum pernah mempelajari tata bahasa, tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak akan dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya “Rita memberi makan kucing” bukan “kucing Rita makan memberi”.

²⁰ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), h.77.

3. Semantik. maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di Taman Kanak-Kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.

4. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak

Secara umum tahapan perkembangan anak dapat dibagi dalam beberapa rentang usia, yang dapat menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Perkembangan bahasa manusia melewati beberapa tahapan secara umum yakni:²¹

- b. Periode Prelingual (usia 0-1 tahun)

Periode prelingual (*Prelingual Period*) ialah suatu periode yang ditandai dengan kemampuan bayi untuk mengoceh sebagai cara untuk berkomunikasi kepada orang tuanya. Bayi hanya bersikap pasif dalam menerima stimulus eksternal dari orangtuanya. Bayi dapat memberi respons yang berbeda-beda terhadap stimulus tersebut. Bayi dapat memberikan respons positif terhadap orang yang baik dan memberikan respons negative terhadap orang yang tidak baik.

²¹Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*(Bandung : PT Refika Aditama, 2007), h. 157-158.

c. Priode Lingual Dini (1- 2,5 tahun)

Periode lingual dini (*early lingual period*) adalah suatu periode perkembangan bahasa yang ditandai dengan kemampuan anak untuk membuat kalimat satu kata atau dua kata daam suatu perakapan dengan orang lain. Periode lingual dini dibagi tiga tahap, yaitu:

- 1) Periode kalimat satu kata (*holophrase*), yaitu kemampuan anak untuk membuat kalimat yang hanya terdiri dari satu kata yang mengandung pengertian secara menyeluruh dalam suatu pembicaraan. Msalnya : “Ibu”. Hal ini dapat berarti: “Ibu tolong saya, ibu kesini” dan sebagainya.
- 2) Periode kalimat dua kata, yaitu periode perkembangan bahasa yang diandai adanya kemampuan anak dengan kalimat dua kata sebagai cara berkomunikasi dengan orang lain. Misalnya: anak mengatakan: nenek jatuh, ini budi, lihat gambar.
- 3) Periode kalimat lebih dua kata (*more word sentence*) yaitu periode perkembangan bahasa ditandai dengan kemampuan anak membuat kalimat secara sempurna kemampuan ini membuat anak dapat secara aktif berbicara dengan orang lain. Hal ini akan menguerangi sifat egois anak. Misalnya: “saya akan makan nasi, papa sedang marah pada saya”.

d. Periode Diferensiasi (usia 2,5 – 5 tahun)

Periode diferensiasi (*differentiation period*) ialah suatu periode yang ditandai pada perkembangan anak untuk menguasai bahasa berdasarkan dengan hukum tata bahasa yang baik. Perbendaharaan kata berkembang secara kuantitas. Menurut Jean Piaget, bahwa periode diferensiasi dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya.

5. Karakteristik Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun

Menurut Jamaris, karakteristik kemampuan bahasa anak usia empat tahun yaitu:²²

- a. Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat secara baik dan benar.
- b. Menguasai 90 % dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.
- c. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Para ahli psikologi menerangkan bahwa perkembangan yang mempelajari perkembangan bahasa anak, menyebutkan ada tiga karakteristik bahasa anak yakni:²³ 1) Sederhana, dimana kata-kata yang diucapkan oleh anak bersifat sederhana, cepat dipahami, dan pendek.

²² Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, h. 78.

²³ Agoes Dariyanto, *Op. Cit.*, h. 159.

Kesederhanaan kalimat yang diucapkan oleh anak dipengaruhi oleh struktur kematangan kognitifnya yang belum kompleks. 2) Memahami hubungan gramatika, Pada masapre-lingual, seorang anak hanya akan dapat mengoceh belum mampu mengucapkan kalimat secara sempurna. 3) Memahami arti kata , Anak-anak usia tiga tahun pertama mengalami kesulitan untuk mengungkapkan kata-ata maupun kalimat yang sistematis, jelas artikulasi dan komprehensif.

Mengacu pada Peraturan Menteri nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkebangan anak yang diharapkan dicapai pada rentang usia tertentu. Berikut dibawah ini adalah tabel tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun

No	Lingkup Perkembangan	Usia 3-4 tahun
1	Memahami bahasa	Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri
		Mulai memahami dua perintah yang diberikan beramaan contoh: ambil mainan diatas meja lalu berikan kepada pendidik
2	Mengungkapkan bahasa	Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (6 kata)
		Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana

Sedangkan Indikator pencapaian perkembangan bahasa usia 3-4 tahun dalam Anita Yus, yaitu:

1. Menirukan suara dari sumber sekitarnya.
2. Penguasaan kosakata
3. Mulai banyak bercerita dengan kalimat pendek (1-2 kata).
4. Melaksanakan dua perintah sekaligus.
5. Menyebutkan nama benda disekitarnya.
6. Menirukan kembali kata-kata dengan pengucapan yang benar (termasuk bahasa asing).
7. Membaca dengan menyebutkan objek gambar.²⁴

Dari pernyataan diatas, penulis membatasi indikator pencapaian perkembangan bahasa yaitu:

1. Penguasaan kosakata
2. Mulai banyak bercerita dengan kalimat pendek (1-2 kata).
3. Menyebutkan nama benda yang ada disekitarnya.
4. Membaca dengan menyebutkan objek gambar.

C. Media *Busy Book*

Menurut Kreasiumy *Busy Book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Manfaat *Busy Book* diberikan kepada anak usia dini adalah dapat merangsang rasa

²⁴Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 23.

ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional.²⁵

Busy Book adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain (terutama kain flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan wana atau bentuk, dan menjahit. Biasanya ditujukan untuk anak usia 6 bulan sampai pra sekolah.²⁶

Di dalamnya *Busy Book* ini berisi aktifitas-aktifitas sederhana seperti puzzle, maze, membuka reselting, dan lain-lain. *Busy Book* ini merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosakata sederhana secara menarik antara lain: color, animals, numbers, dan shape.

Dari uraian diatas penulis ingin mengembangkan *Busy Book* yang di dalamnya terdapat ilustrasi gambar yang dilengkapi dengan kata sesuai dengan gambar serta dilengkapi dengan permainan mencocokkan huruf.

²⁵ Azra Aulia Ulfah, "Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 6, No. 1, September 2017, Seri A. h.6

²⁶ Risa Mufliharsi, "Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume V, no. 2 (2017), h.5

Dalam meningkatkan bahasa atau kecerdasan linguistik pada anak sejak usia dini menurut Sujiono terdapat beberapa cara dalam mengembangkannya yaitu:²⁷

1. Mengajak anak berbicara sejak bayi, anak memiliki pendengaran yang cukup baik sehingga sangat dianjurkan sekali berkomunikasi dan menstimulasi anak dengan mengajaknya berbicara.
2. Membacakan cerita sebelum tidur atau dapat dilakukan kapan saja sesuai situasi dan kondisi di dalam rumah.
3. Bermain dalam mengenalkan berbagai huruf abjad dapat dilakukan sejak kecil, seperti bermain huruf pada (aplas), anak belajar mengenal huruf dengan cara melihat dan menyentuhnya, disamping mendengarkan setiap huruf yang diucapkan oleh orang tua atau guru. Seiring dengan pemahaman anak pada huruf dan penggunaannya, yaitu dengan bermain kartu bergambar berikut kosakatanya.
4. Merangkai cerita, sebelum dapat membaca tulisan, anak-anak umumnya gemar “membaca gambar”. Berikan anak potongan gambar dan biarkan anak mengungkapkan apa yang ia pikirkan tentang gambar itu.
5. Berdiskusi tentang berbagai hal yang ada disekitar anak. Bertanya tentang yang ada di lingkungan sekitar.

²⁷ Yuliani Nurani Sujiono, Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT Indeks, 2010), h. 57.

6. Bermain peran, ajaklah anak melakukan suatu adegan seperti yang pernah ia alami, misalnya saat berkunjung ke dokter.
7. Memperdengarkan dan diperkenalkan lagu anak-anak, ajaklah anak ikut bernyanyi dengan penyanyi yang mendendangkan lagu dari kaset yang diputar.

D. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian Nilmayani dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Filosfia Kubu Babussalam Rokan Hilir” Universitas Riau. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada kemampuan membaca permulaan pada anak didik yang signifikan pada kelas yang menggunakan media *Busy Book* dengan kelas yang tidak menggunakan media *Busy Book* didalam pembelajaran. Pengaruh media *Busy Book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir sebesar 70%.

Selanjutnya, dalam penelitian Risa Mufliharsi dengan judul “Pemanfaatan *Busy Book* Pada Kosakata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK” Universitas Indraprasta PGRI (2017). Kesimpulan yang diperoleh dari pemanfaatan *Busy Book* antara lain: 1) Pemanfaatan *Busy Book* dapat meningkatkan pemerolehan kosakata anak usia dini di PAUD RW 10, 2) Dengan kreativitas yang dilakukan oleh guru maka dapat dijadikan materi ajar yang sistematis sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tidak monoton, 3) Penggunaan *Busy Book* yang tepat dapat

memaksimalkan dan meningkatkan peran para guru PAUD dalam memberikan pembelajaran kosakata pada anak, 4) *Busy Book* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran bagi para guru PAUD untuk meningkatkan kosakata anak usia dini karena berfungsi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan bagi para siswa usia dini

E. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya media yang digunakan yaitu:

1. Media yang digunakan hanya berupa buku majalah untuk menebalkan huruf.
2. Terbatasnya media yang tersedia di sekolah.
3. Media yang ada tidak digunakan secara maksimal.

Alasan peneliti mengembangkan media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini adalah:

1. Ketertarikan peserta didik terhadap media yang memiliki tampilan berupa gambar.
2. Media pembelajaran *Busy Book* belum pernah digunakan pada proses pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran *Busy Book* dalam meningkatkan kemampuan bahasa harapannya mendapatkan kriteria yang layak pakai untuk digunakan sebagai media pembelajaran, mempunyai daya tarik bagi peserta

didik dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

F. Spesifikasi Produk

Produk media pembelajaran *Busy Book* yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk ini dibuat dengan bahan utama kain flannel.
2. Pada media ini akan dimulai dari cover yang berisi judul dan identitas berupa:
 - a. Pengenalan judul materi sesuai dengan tema.
 - b. Terdapat gambar pada cover yang berhubungan dengan materi.
3. Isi dari pengembangan media pembelajaran *Busy Book* adalah sebagai berikut:
 - a. Judul.
 - b. Materi tentang alat transportasi untuk memudahkan anak untuk belajar dalam mengenal dan menyebutkan berbagai macam alat transportasi dan bercerita tentang apa yang ada pada gambar
 - c. Lembar Kerja Siswa sesuai dengan tingkat perkembangan anak yaitu mencocokkan huruf abjad dengan tujuan untuk pengenalan simbol-simbol huruf abjad.

G. Cara Pembuatan *Busy Book*

Pembuatan media *Busy Book* ini perlu keterampilan dalam menjahit dan menggambar, karena dalam pembuatannya perlu ketelitian, ketekunan, dan kesabaran dalam menjahit, menggambar dan menempel.

1. Alat dan bahan

- a. Gunting
- b. Lem tembak
- c. Kain flannel
- d. Benang dan jarum
- e. Pita



2. Cara pembuatan

- a. Siapkan beberapa kain flannel yang akan di buat pola, dibawah ini contoh pola yang akan dijahit



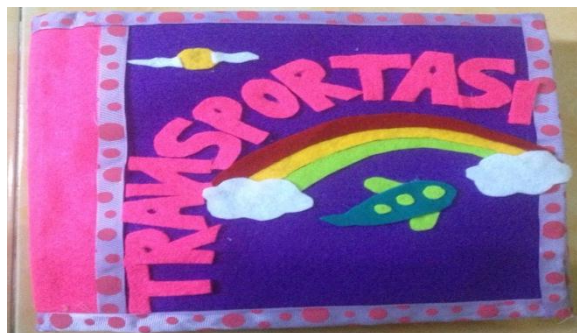
- b. Jahit kain flannel yang telah dibuat pola



- c. Setelah selesai pola buku dijahit, satukan semua halaman.
d. Gambar pola gambar sesuai yang dengan tema yang akan dibuat, dibawah ini contoh gambar mobil dalam tema alat transportasi.



- e. Setelah semuanya selesai berilah pita atau hiasan lain pada cover depan agar lebih menarik



H. Penggunaan Media *Busy Book*

Dalam penggunaan media sangat mudah seperti halnya menggunakan media biasanya. Berikut ini cara penggunaan media *Busy Book*:

1. Guru terlebih dahulu menjelaskan apa saja macam-macam alat transportasi pada halaman pertama *Busy Book* dengan bahasa penyampaian sesuai perkembangan usia anak.
2. Guru melakukan Tanya jawab mengenai gambar-gambar yang ada pada *Busy Book*.
3. Guru melakukan penjelasan mengenai huruf abjad yang ada pada *Busy Book*.
4. Guru menjelaskan pemberian tugas mencocokkan huruf pada lembar kerja anak di dalam *Busy Book*.
5. Guru mengawasi anak ketika mencocokkan huruf yang ada pada *Busy Book*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di *Play Group* Islam Bina Balita mengacu pada jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono bahwa penelitian *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.¹

Peneliti menggunakan penelitian dan pengembangan pada level 3 yaitu meneliti dan menguji produk dalam rangka mengembangkan produk yang telah ada. Melalui pengembangan diharapkan produk yang telah ada menjadi semakin efektif, efisien, praktis, menarik dan memuaskan.

Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Borg and Gall berpendapat bahwa, pendekatan *Research and Development* (R & D) dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah. Tujuan utama metode penelitian pengembangan ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 407.

digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan.²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung pada tanggal 04 Juni 2018 yaitu dikembangkan media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada kelas *Play Group* usia 3-4 tahun dengan dibatasi tema alat transportasi.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang akan di tuju oleh peneliti untuk di teliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, kita sebelumnya harus berbicara dulu tentang unit analisis, yaitu subjek yang nantinya akan menjadi pusat perhatian sasaran penelitian.³ Subjek yang dimaksud pada penelitian ini yakni media pembelajaran *Busy Book* yang akan diteliti kelayakan *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Objek pada penelitian ini adalah masalah yang ingin diteliti yaitu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun melalui media *Busy Book* di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung.

²*Ibid*, h. 408.

³ Suharsimin Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 188.

D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak adalah menggunakan prosedur pengembangan menurut teori Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh tahap.

Berdasarkan tahapan penelitian dan pengembangan yang dikembangkan, peneliti melakukan penyederhanaan dan pembatasan menjadi tujuh tahapan, penyederhanaan dilakukan karena beberapa faktor adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

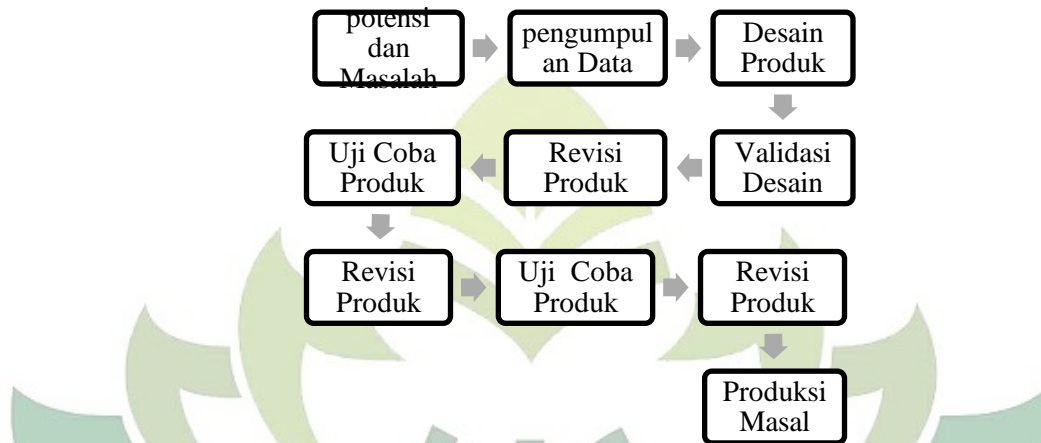
Penelitian dan pengembangan dilakukan menjadi tujuh tahap dikarenakan adanya keterbatasan waktu, jika penelitian dan pengembangan ini menggunakan sepuluh tahap akan memerlukan waktu dan proses yang relative lama dan panjang, oleh karena itu melalui penyederhanaan menjadi tujuh tahap ini, diharapkan penelitian dan pengembangan ini bisa selesai dengan waktu yang relative efisien tetapi tetap efektif dalam proses dan hasilnya.

2. Keterbatasan Dana

Faktor keterbatasan biaya dalam penelitian dan pengembangan merupakan salah satu alasan penyederhanaan tahapan, penelitian ini dilakukan dalam tujuh tahapan, mengingat jika penelitian dan

pengembangan dilakukan dengan sepuluh tahapan memerlukan biaya yang besar, dikarenakan itu melalui peyerderhanaan menjadi tujuh tahapan diharapkan pengembangan ini bisa selesai dengan biaya yang terjangkau.

Adapun sepuluh tahapan dalam penelitian dan pengembangan dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah penggunaan Metode Research and Development (R&D) menurut Borg dan Gall⁴

Selanjutnya untuk dapat memahami setiap langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Menurut Sugiyono, potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan menjadi nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.⁵ Dan dapat

⁴*Ibid*, h. 409.

⁵*Ibid*., h. 409-410

disimpulkan masalah bisa menjadi potensi apabila dapat mendayagunakannya.

Langkah awal peneliti yaitu dengan melakukan wawancara awal kepada Guru Kelas di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung mengenai media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran bahasa, dalam penambahan kosa kata anak hanya dengan menggunakan metode Tanya jawab dan bernyanyi, kemudian pengenalan huruf abjad pada anak hanya dengan media buku cetak saja sehingga anak merasa bosan dalam kegiatan tersebut. Salah satu masalah atau kendala menurut guru adalah pengajaran bahasa dalam pengenalan huruf abjad sangat sulit apabila tidak diajarkan dengan media yang menarik minat anak karena pada dasarnya pembelajaran anak berorientasi pada bermain dan belajar.

2. Pengumpulan Data

Setelah potensi masalah ditemukan maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi atau data. Peneliti dalam penelitian ini mencari informasi dengan melakukan analisis terhadap kajian penelitian yang relevan mengenai *Busy Book* dan melakukan studi pustaka mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam menstimulasi perkembangan bahasa di lembaga Taman Kanak-kanak.

3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) sangat bermacam-macam. Dalam bidang pendidikan, produk-produk yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan produktifitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan.⁶ Penelitian ini akan menghasilkan media pembelajaran yang dikembangkan dari bahan kain flannel.

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi fungsi *Busy Book* dan menyimpulkan hasil evaluasi *Busy Book* yang telah ada. Peneliti mendapatkan ide untuk mendesain dan mengembangkan *Busy Book* untuk mengembangkan bahasa anak.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk lebih efektif dari bahan ajar yang sekarang ini sudah beredar atau tidak. Validasi desain adalah penilaian yang masih bersifat rasional, karena tahap ini masih berdasarkan kepada pemikiran rasional, belum fakta di lapangan. Validasi dalam penelitian ini menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai

⁶ *Ibid.*, h.412

desain media *Busy Book* ini, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya. Kelemahan yang sudah diidentifikasi tersebut kemudian direvisi agar menghasilkan produk yang diharapkan layak dan sesuai kebutuhan. Adapun yang menjadi Validator harus memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria validator desain

No	Validator	Kriteria
1	Ahli media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Minimal lulus S2 PAUD ➤ Pengalaman mengajar menjadi dosen lebih dari 2 tahun ➤ Guru
2	Ahli materi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Minimal lulus S2 PAUD ➤ Pengalaman mengajar menjadi dosen lebih dari 2 tahun ➤ Guru

5. Revisi Desain

Setelah desain produk di validasi melalui penilaian ahli media dan ahli materi pada mata pelajaran bahasa atas media yang dikembangkan. Peneliti melakukan perbaikan pada desain produk yang sudah dibuat berdasar dengan masukan-masukan yang telah diberikan oleh ahli media dan ahli materi.

6. Uji Coba Produk

Setelah melakukan perbaikan desain dan merevisinya, maka langkah berikutnya peneliti melakukan ujicoba produk. Menurut Emzir

Ujicoba dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari produk yang telah dikembangkan. Ujicoba dapat dilakukan pada kelompok yang terbatas.⁷

7. Revisi Produk

Menurut Emzir mengatakan bahwa revisi produk perlu dilakukan karena beberapa alasan, yaitu: (a) ujicoba dilakukan masih bersifat terbatas, sehingga tidak mencerminkan situasi dan kondisi yang sesungguhnya, (b) dalam ujicoba ditemukan kelemahan dan kekeurangan dari produk yang dikembangkan. (c) data untuk merevisi produk dapat dijangkau melalui pengguna produk atau yang menjadi sasaran pengguna produk.⁸

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian divalidasi secara teoritik, yaitu dengan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing penelitian. Hasil validasi tersebut adalah instrument penelitian berdasarkan pendapat Walker dan Hess dalam Azhar Arsyad mengenai kriteria penilaian.⁹

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 273

⁸ Ibid.,

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 175.

Tabel 3.2
Instrument penelitian

No	Instrument	Tujuan	Sumber	Waktu
1	Angket validasi media	Memperoleh saran dan kelayakan desain	Ahli media	Selama penelitian
2	Angket validasi materi	Memperoleh saran dan kelayakan materi	Ahli materi	Selama penelitian
3	Angket tanggapan siswa	Memperoleh saran dan penilaian kelayakan media pembelajaran yang digunakan	Peserta didik kelas <i>Play Group</i>	Selama penelitian
4	Angket tanggapan guru	Memperoleh saran dan penilaian kelayakan media digunakan	Guru kelas <i>Play Group</i>	Selama penelitian

Instrument atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner), wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden yaitu peserta didik, guru dan juga para tim ahli untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁰ Metode angket digunakan untuk mengukur

¹⁰*Ibid*, h.333

indikator yang berkaitan dengan isi dan tampilan *Busy Book*. Angket menggunakan format respon *chek list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek list* pada kolom yang sesuai.

a. Angket validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan oleh dosen ahli bidang Media Pembelajaran Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran *Busy Book*. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan validasi produk kembali untuk mendapatkan penilaian pada kategori layak atau bahkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran siswa di sekolah.

b. Angket validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen ahli bidang Pembelajaran PAUD Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran *Busy Book*. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan validasi produk kembali untuk mendapatkan penilaian pada kategori layak atau bahkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran siswa di sekolah.

c. Angket Tanggapan siswa

Instrument kuesioner untuk siswa diisi ketika melakukan uji coba terbatas yang akan menilai kelayakan pada aspek penggunaan pada pengembangan media pembelajaran *Busy Book*.

d. Angket Tanggapan guru

Instrument kuesioner untuk guru diisi ketika melakukan uji coba lapangan yang akan menilai kelayakan pada aspek penggunaan pada pengembangan *Busy Book* dengan tema alat transportasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹ Penelitian ini yang menjadi subjek wawancara adalah guru *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung. Wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu apabila sebagai pewawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu.¹² Dalam wawancara ini peneliti menggunakan tape recorder sebagai alat bantu untuk melancarkan pelaksanaan wawancara. Wawancara bertujuan agar peneliti mengetahui kebutuhan dan kekurangan media pembelajaran yang digunakan diperlukannya atau tidak *Busy Book* dalam meningkatkan bahasa anak usia dini.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 155.

¹²Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 159.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Observasi dilakukan secara terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap subjek atau objek penelitian di mana yang diamati itu sesuatu yang bersifat terstruktur.¹³ Menggunakan instrument pengamatan, observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan belajar mengajar dikelas guna menganalisa media pembelajaran yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Kemudian melihat secara langsung sikap anak terhadap media pembelajaran yang digunakan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁴ Dokumentasi ini berupa foto peserta didik kelas *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung pada saat proses pembelajaran menggunakan *Busy Book*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi, masukan dari ahli materi dan ahli

¹³*Ibid*, h. 148.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), h. 221.

media. Sedangkan kuantitatif adalah data yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran *Busy Book*. Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian pada saat uji coba dianalisis dengan menggunakan statistik. Cara ini diharapkan dapat memahami data selanjutnya. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan.

Angket tanggapan diisi oleh guru dan peserta didik. Angket tanggapan berisi pertanyaan dengan jawaban semi terbuka. Urutan penulisannya adalah judul, pernyataan dari responden, petunjuk pengisian, dan item pertanyaan. Angket tanggapan bersifat kuantitatif data dapat diolah secara penyajian presentase dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti dengan empat respon, bisa dicari dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{x}_i}{n}$$

Keterangan

\bar{x} = rata-rata penilaian dari para validator

\bar{x}_i = rata-rata skor hasil penilaian validator ke-i

n = banyaknya validator

Dengan

$$\bar{x}_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skala pengukuran penelitian pengembangan yang telah dimodifikasi dari Riduwan.¹⁵ Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor tabel berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Analisis Kuantitatif	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Sttuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Nilai yang diberikan adalah satu sampai empat untuk respon sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang menggambarkan posisi yang sangat negatif ke posisi yang sangat positif. Tingkat pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan interval. Respon netral sengaja dihilangkan, sehingga responden dapat menunjukkan sikap ataupun pendapatnya terhadap pernyataan yang diajukan oleh kuesioner. Data interval

¹⁵ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*(Bandung: Alfabeta, 2009), h.39.

tersebut dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden.

Hasil dari skor penilaian tersebut kemudian dicari rata-ratanya dari sejumlah subjek sampel uji coba dan dikonversikan kepernyataan penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kemanfaatan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna. Pengonversian skor menjadi persyaratan penilaian ini dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 3.4
Kriteria Kelayakan¹⁶

Skor persentase (%)	Interpretasi
$p > 80\%$	Sangat layak
$61\% < P \leq 80\%$	Layak
$41\% < P \leq 60\%$	Cukup layak
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang layak
$P \leq 20\%$	Sangat kurang layak

Berdasarkan data tabel diatas, maka produk pengembangan akan berakhir saat skor penilaian terhadap media pembelajaran ini telah memenuhi syarat kelayakan dengan tingkat kesesuaian materi, kelayakan media dan kualitas pada *Busy Book* untuk Pendidikan Anak Usia Dini usia 3-4 tahun untuk meningkatkan bahasa dikategori sangat layak atau layak.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Desain Awal Produk

Pengembangan produk yang dihasilkan berupa buku bergambar dari bahan kain flannel dengan tema alat transportasi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini dalam pengembangan *Busy Book* yang di uji cobakan di *Play Group* Islam Bina Balita. Perkembangan produk ini berawal dari potensi dan masalah potensi dan masalah yang didapat di lapangan dengan dimelakukan observasi dan wawancara kepada guru di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung. Dari hasil observasi dan wawancara bahwa di *Play Group* Islam Bina Balita ini penggunaan *Busy Book* belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran. Dari potensi dan masalah yang ada peneliti ingin mengembangkan *Busy Book* sebagai media pembelajaran dalam perkembangan bahasa anak usia dini.

Kemudian peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui pengamatan, studi pustaka dalam mengumpulkan teori tentang *Busy Book* sebagai media pembelajaran *Busy Book*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar

Lampung bahwasanya media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi, yaitu hanya dengan media cetak dalam pengenalan huruf.


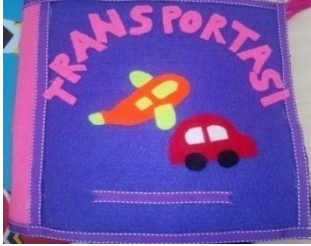
Kemudian peneliti juga mengumpulkan data tentang *Busy Book* dari internet tentang perbedaan pengembangan *Busy Book* yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Berikut ini gambar-gambar yang peneliti ambil dari internet:

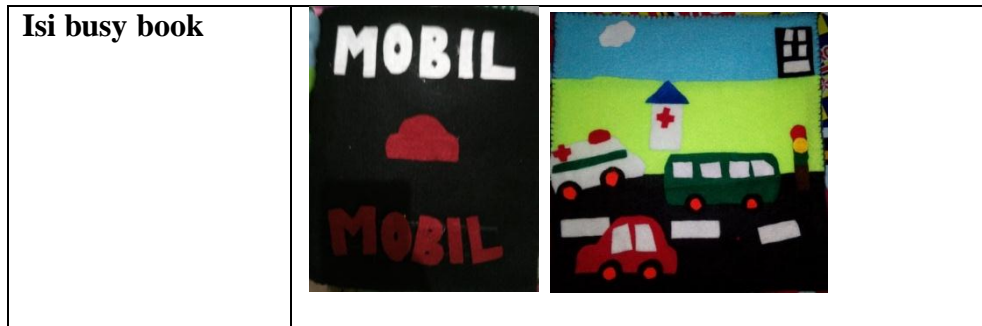


Gambar 4.1 Gambar *Busy Book* Yang Sudah Ada

Berdasarkan potensi dan masalah serta pengumpulan data yang telah dilakukan maka peneliti mendesain produk media pembelajaran *Busy Book* untuk perkembangan bahasa anak usia dini. Pada isi buku ini ingin mengenalkan kepada anak tentang berbagai macam alat transportasi. *Busy Book* ini terbuat dari bahan kain flannel, di dalamnya terdapat gambar-gambar alat transportasi darat, udara, dan laut dengan warna yang menarik bagi anak. *Busy Book* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan bahasa pada anak usia dini. Pembuatan *Busy Book* ini dirancang dan dijahit langsung oleh peneliti.

Tabel 4.1
Desain *Busy Book*

Desain	Gambar
Jenis kendaraan	
Cover	



B. Hasil Pengujian Pertama

Setelah pembuatan produk awal *Busy Book* sebagai media pembelajaran dalam perkembangan bahasa anak usia dini, kemudian produk divalidasi oleh beberapa ahli yaitu: ahli materi dan ahli media. Validasi produk yang dilakukan oleh ahli dilakukan dua kali, yaitu validasi produk awal dan validasi produk setelah dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan produk yang telah direvisi. Adapun validasi produk oleh ahli sebagai berikut:

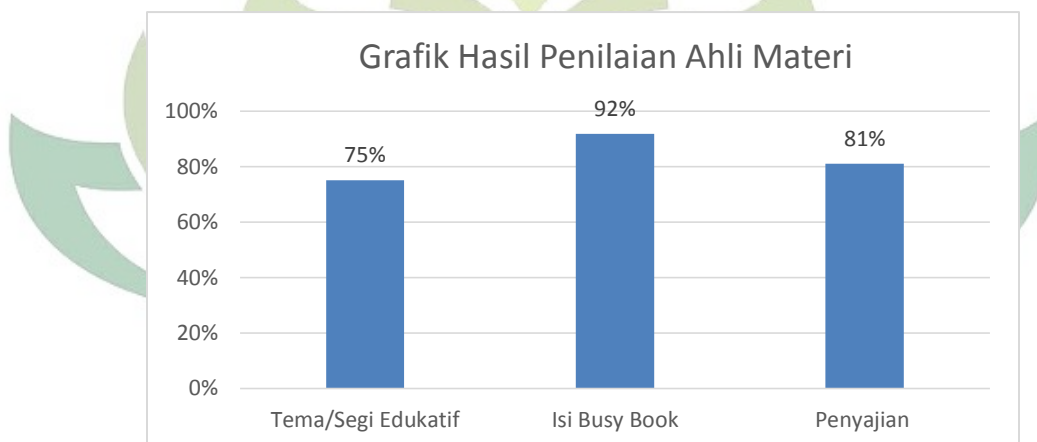
1. Validasi Oleh Ahli Materi

Produk awal yang telah selesai kemudian divalidasi, untuk materi divalidasi yang dilakukan oleh satu ahli materi yaitu ibu Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd, hasil validasi oleh ahli materi pada produk awal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi

Indikator Penilaian	Materi	Skor	Rata-rata	Persentase
Tema/Segi Edukatif	1. Kesesuaian dengan kurikulum PAUD	3	3	75%
	2. Sesuai dengan tingkat kemampuan anak	3		
	3. Dapat mendorong aktivitas dan kreativitas anak	3		
	4. Membantu kelancaran dan kegiatan belajar mengajar	3		
Isi <i>Busy Book</i>	5. Buku <i>Busy Book</i> ini memberikan pembelajaran bagi perkembangan bahasa anak usia dini	3	3,67	91,75%
	6. Gambar disajikan dengan jelas	4		
	7. Materi pada <i>Busy Book</i> berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4		
Penyajian	8. Kesesuaian gambar dengan materi	3	3,25	81,25%
	9. Warna gambar menarik bagi siswa	3		
	10. Gambar jelas dan mudah dibedakan	3		
	11. Bentuk huruf abjad jelas	4		
Total		36	9.92	248.0%
Rata-rata Skor		3.27	3.30	82,6%
Keterangan		Sangat layak		

Berdasarkan tabel 4.2 penilaian oleh validasi ahli materi di atas diketahui pada aspek 1 tentang tema/segi edukatif mendapat persentase kelayakan 75%, pada aspek 2 tentang isi *Busy Book* mendapat persentase kelayakan 91,75%, pada aspek 3 tentang penyajian mendapat persentase kelayakan 81,25%. Jumlah skor penilaian 36 dari 11 indikator penilaian. Rata-rata penilaian validator ahli materi yaitu 3.30 dengan persentase kelayakan sebesar 82,6%. Data dari analisis penilaian ahli materi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Grafik Hasil Penilaian Ahli Materi

Dari grafik diatas menunjukkan penilaian validator ahli materi dari aspek 1 kualitas tema/segi Edukatif mendapat persentase 75% dengan kategori “Layak”, penilaian aspek 2 kualitas isi *Busy Book* mendapat persentase 92% dengan kategori “Sangat Layak”, penilaian aspek 3

kualitas penyajian mendapat persentase 81% dengan kategori “Sangat Layak”.

2. Validasi Oleh Ahli Media

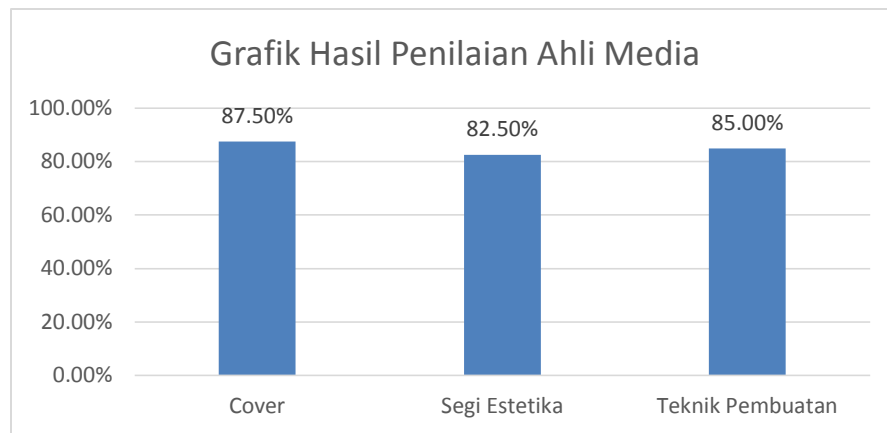
Produk awal yang telah selesai kemudian divalidasi, untuk media divalidasi yang dilakukan oleh satu ahli media yaitu ibu Kanada Komariah, M.Pd, hasil validasi oleh ahli media pada produk awal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Validasi Ahli Media

Indikator penilaian	Materi	Skor	Rata-rata Peraspek	persentase
Cover	1. Gambar cover sesuai dengan isi materi	4	3.5	87.5%
	2. Warna yang digunakan menarik	3		
Segi estetika/keindahan	3. Bentuk yang elastic	3	3.3	82.5%
	4. Kesesuaian ukuran	4		
	5. Kombinasi warna yang serasi	3		
Tekhnik pembuatan	6. Kebenaran	4	3.4	85.0%
	7. Ketelitian (tidak menimbulkan salah konsep)	3		
	8. Keawetan (kuat dan tahan lama)	3		

	9. Ketahanan (efektivitasnya tetap walau cuaca berubah)	3		
	10. Keamanan	3		
	11. Ketetapan ukuran	4		
	12. Kompatibilitas (keluasaa/flektibil itas)	4		
	Total	41	10.2	255,0%
	Rerata Skor	3.41	3.4	85%
	Keterangan	Sangat layak		

Berdasarkan tabel 4.3 penilaian oleh validasi ahli media di atas diketahui pada aspek 1 tentang cover mendapat persentase kelayakan 87,5%, pada aspek 2 tentang segi estetika/keindahan mendapat persentase kelayakan 82,5%, pada aspek 3 tentang teknik pembuatan mendapat persentase kelayakan 85%. Jumlah skor penilaian 41 dari 12 indikator penilaian. Rata-rata penilaian validator ahli materi yaitu 3.41 dengan persentase kelayakan sebesar 85%. Data dari analisis penilaian ahli media dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Grafik Hasil Penilaian Ahli Media

Dari grafik diatas menunjukkan penilaian validator ahli media dari aspek 1 kualitas cover mendapat persentase 87,50% dengan kategori “ Sangat Layak”, penilaian aspek 2 kualitas segi estetika mendapat persentase 82,50% dengan kategori “Sangat Layak”, penilaian aspek 3 kualitas teknik pembuatan mendapat persentase 85.00% dengan kategori “Sangat Layak”.

C. Revisi Produk

Setelah dilakukan penilaian produk yang dilakukan oleh validator ahli materi dan ahli media maka didapat saran dari para validator, kemudian saran yang diberikan dijadikan masukan untuk merevisi desain produk. Adapun hasil revisi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ahli Materi

Hasil revisi dari ahli materi berupa perbaikan dan saran pada *Busy Book* ini yaitu perlu adanya penjelasan tentang alat-alat transportasi sesuai dengan gambar yang diletakkan pada halaman pertama.



Gambar 4.3 Gambar Sebelum Revisi Materi

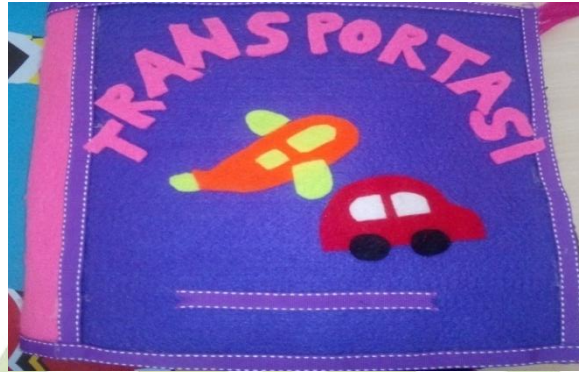


Gambar 4.4 Gambar Setelah Revisi Materi

2. Ahli Media

Hasil revisi dari ahli media berupa perbaikan dan saran pada *Busy Book* ini yaitu penambahan identitas nama yang membuat *Busy Book*,

penambahan aksesoris disetiap sisi halaman, dan merapikan kembali penempatan gambar.



Gambar 4.5 Gambar Sebelum Revisi Media



Gambar 4.6 Gambar Setelah Revisi Media

D. Hasil Pengujian Tahap ke II

1. Validasi Penilaian Guru

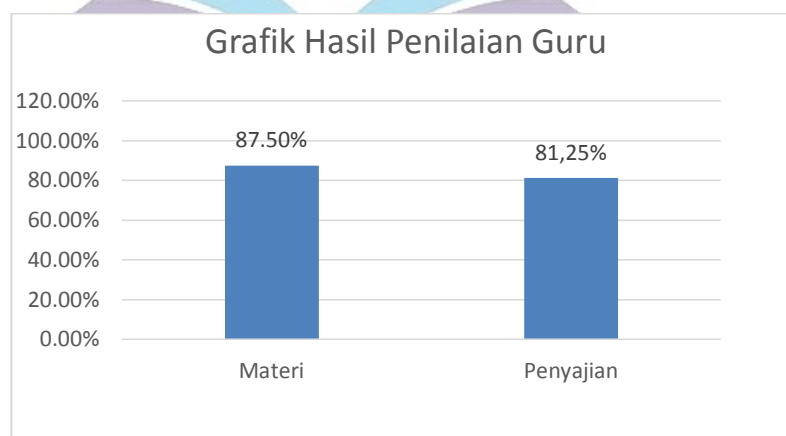
Tahapan uji coba dilakukan peneliti adalah pengujian terbatas. Namun, sebelum melaksanakan uji coba peneliti juga melibatkan guru Play Group Ibu Garnis Andesnika Yulizar, S.Pd untuk menilai produk yang dikembangkan dari berbagai aspek. Pertimbangan peneliti untuk melibatkan guru dalam menilai produk dikarenakan guru merupakan calon pengguna dan pelaksana pembelajaran. Hasil penilaian guru terhadap produk yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Pendidik PG Islam Bina Balita

Indikator Penilaian	Materi	Skor	Rata-rata skor	Persentase
Materi	1. Busy bok ini memberikan pembelajaran bagi perkembangan bahasa anak usia dini	4	3,5	87,5
	2. Isi gambar <i>busy book</i> disajikan dengan sederhana dan jelas	4		
	3. Gambar pada buku ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3		
	4. Kesesuaian dengan perkembangan bahasa anak usia	3		

	dini			
Penyajian	5. Gambar yang digunakan jelas	3	3,25	81,25
	6. Huruf yang digunakan jelas	3		
	7. Cover sesuai dengan isi materi	4		
	8. Warna yang digunakan menarik	3		
Total		27	6,75	168,75
Rata-rata		3,37	3,75	84,37
Keterangan		Sangat Layak		

Berdasarkan tabel 4.4 penilaian oleh guru *Play Group* di atas diketahui pada aspek 1 tentang materi mendapat persentase kelayakan 87,5%, pada aspek 2 tentang penyajian mendapat persentase kelayakan 81,25%. Jumlah skor penilaian 27 dari 8 indikator penilaian. Rata-rata penilaian guru yaitu 3.75 dengan persentase kelayakan sebesar 84,37%. Data dari analisis penilaian guru dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.7 Grafik Hasil Penilaian Guru

Dari grafik diatas menunjukkan penilaian guru pada produk dari aspek 1 kualitas materi mendapat persentase 87,50% dengan kategori “Sangat Layak”, penilaian aspek 2 kualitas penyajian mendapat persentase 81,25% dengan kategori “Sangat Layak”.

2. Uji Coba Terbatas

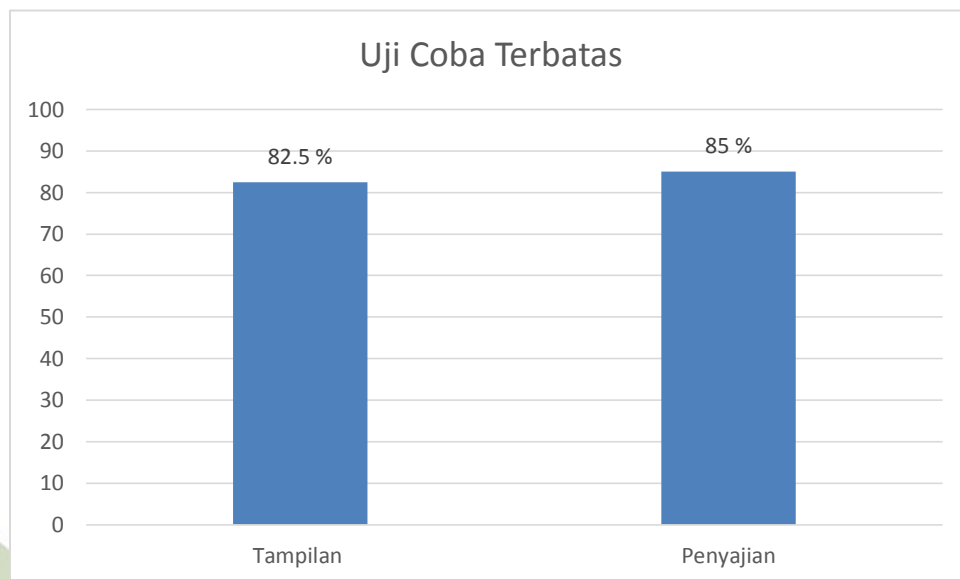
Uji coba terbatas dilakukan oleh peserta didik pada hari senin 04 Juni 2018 di *Play Group* Islam Bina Balita. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mencoba produk dan memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan melalui respon peserta didik hasil uji coba terbatas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Uji Coba Terbatas

Indikator Penilaian	Σ Nilai Per Aspek	Σ Rata-Rata Persentase Kelayakan
Tampilan	89	82.5%
Penyajian	93	85.0%
Jumlah	182	167.5%
Rata-Rata	91	83.75%
Kreteria	Sangat Layak	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 2 aspek yang dinilai oleh peserta didik yaitu penyajian dan tampilan rata-rata 91 persentase kelayakan 83,75% dengan kategori “Sangat Layak”. Selain dapat

dilihat dalam bentuk tabel hasil uji coba terbatas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.8 Grafik Penilaian Peserta Didik

Hasil grafik diatas terdapat 2 aspek yang dinilai oleh peserta didik aspek 1 tampilan mendapatkan persentase 82,5% dengan kategori “Sangat Layak” dan aspek 2 penyajian mendapatkan persentase kelayakan sebesar 85% dengan kategori “Sangat Layak”.

3. Hasil Wawancara dan Observasi

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu guru selaku guru *Play Group* yaitu Ibu Garnis Andesnika Yulizar S.Pd mengenai kelayakan media *Busy Book* dapat disimpulkan bahwa media ini sangat sesuai dengan anak usia 3-4 tahun. Media ini sesuai dengan

perkembangan anak dan media ini terdapat gambar-gambar yang jelas sesuai dengan tema serta terdapat kegiatan mencocokkan huruf abjad yang membuat anak sangat senang dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan di *Play Group* islam Bina Balita mengenai pengaruh media pembelajaran *Busy Book* terhadap kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media *Busy Book* dalam pembelajaran membuat anak merasa senang ketika proses belajar mengajar. Media *Busy Book* ini juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak yaitu penambahan kosa kata anak meningkat, anak lebih komunikatif dengan menyebutkan setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru, serta anak secara langsung mengenal huruf-huruf ketika permainan mencocokkan huruf pada media *Busy Book*. Adapaun tabel hasil observasi pada penelitian di *Play Group* Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
DATA HASIL PENELITIAN DI *PLAY GROUP* ISLAM BINA
BALITA WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian				Ket
		1	2	3	4	
1	ANW	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
2	SVF	MB	MB	BSH	BSH	BSH
3	ATA	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
4	AF	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB
5	AAN	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB
6	FC	BSH	MB	BSH	BSB	BSH
7	MA	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
8	MR	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
9	ZAR	BSH	MB	BSH	MB	BSH

a. Keterangan indikator Perkembangan Bahasa anak:

- 1) Penguasaan kosakata
- 2) Mulai bercerita dengan kalimat pendek (1-2)
- 3) Menyebutkan nama benda disekitarnya
- 4) Membaca dengan menyebutkan objek gambar

b. Keterangan :

BB : Belum Berkembang (Skor 0%-25%)

- Bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

MB : Mulai Berkembang (Skor 26%-50%)

- Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 51%-75%)

- Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru.

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 76%-100%)

- Bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang di harapkan.¹

Berdasarkan tabel tersebut bahwa ada 4 orang anak yang perkembangan bahasa sudah berkembang sesuai harapan yakni Sabiya Velika F, Muhammad Rafa, Fatin Camila, dan Zahra Amira R. hal ini terlihat ketika anak mulai bercerita tentang gambar yang ada pada *Busy Book* dan menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian ada 5 orang anak yang sudah berkembang sangat baik yakni Afta Nadhif W, Athalah faith A, Maulana Abdul M.A, Al Ghazali Tsaqih A, dan Azis Akbar Namora, terlihat ketika mereka sering mengajukan pertanyaan kepada guru, menjawab pertanyaan guru dan bercerita sesuai dengan pengalaman anak serta menyebutkan berbagai gambar yang ada apada *Busy Book*.²

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015) h.5.

²Hasil Obsevasi pada penelitian pengembangan Busy Book di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung, 04 Juni 2018.

E. Revisi Produk

Setelah dilakukan penilaian produk yang dilakukan oleh guru *Play Group* Islam Bina Balita ketika uji coba terbatas maka didapat saran dari guru, kemudian saran yang diberikan dijadikan masukan untuk merevisi produk. Adapun hasil revisi dapat dijelaskan sebagai Berikut

Hasil revisi dari guru berupa perbaikan dan saran pada *Busy Book* ini yaitu lebih kreatif lagi membuat gambar dan jangan terlalu monoton setiap contoh gambar serta warna lebih lengkap lagi dengan dilakukan gradasi warna.

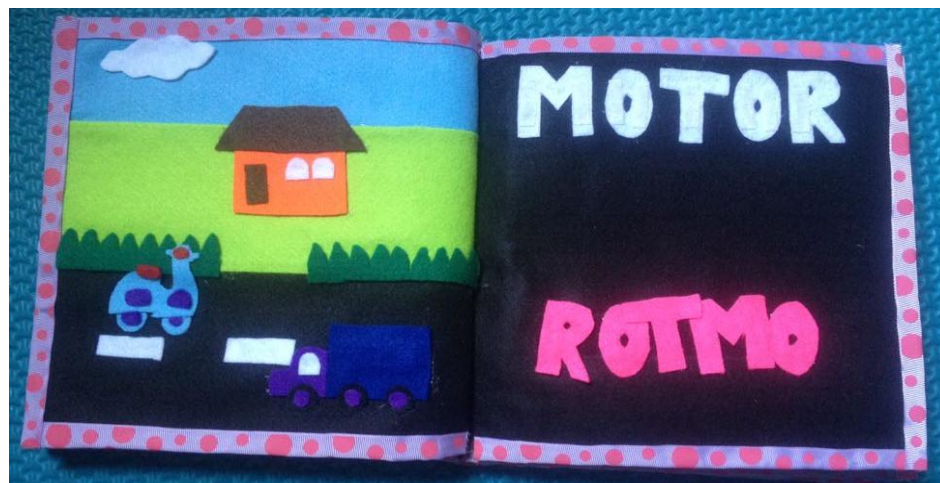


Gambar 4.9 Gambar Sebelum Revisi



Gambar 4.10 Gambar Setelah Revisi

F. Produk Akhir



MOTOR

ROTMO



**KERETA
API**

**KATPI
EREA**



PESAWAT

PAETAWS



G. Pembahasan

Penelitian dan pengembangan produk dilakukan dengan sebuah perencanaan tahap awal yang dilakukan adalah observasi ke sekolah di *Play Group* Islam Bina Balita. Diketahui bahwa Di *Play Group* Islam Bina Balita media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga anak tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran kemudian *Busy Book* belum pernah dilakukan sebagai media pembelajaran.

Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh beberapa ahli sebelum di uji cobakan, validasi dilakukan oleh 2 ahli yaitu satu ahli materi dan satu ahli media yang merupakan ahli pada bidangnya.

1. Hasil Penilaian Ahli Materi

Pada validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi ada 3 aspek yang dinilai yaitu: tema/segi edukatif, isi busy book, dan penyajian hasil penilain mendapatkan nilai rata – rata 3.27 dengan kriteria persentase kelayakan 82.6% dan kategori penilaian adalah “Sangat Layak”.

2. Hasil Penilaian Ahli Media

Validasi yang dilakukan ahli media mencakup 3 aspek yaitu : cover, segi estetik/keindahan dan teknik pembuatan dari ahli media mendapatkan nilai rata – rata 3.41 dengan kieteria persentase kelayakan sebesar 85% dengan kategori penilaian adalah “Sangat Layak”.

3. Uji Coba Produk

Uji coba produk yang dilakukan yaitu uji coba terbatas dalam aspek penilaian tampilan mendapatkan persentase 82.5% dan aspek penilaian penyajian mendapatkan persentase 85.0% dalam kedua aspek ini mendapatkan kategori “Sangat Layak”.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan yaitu telah dikembangkan sebuah produk *Busy Book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini, *Busy Book* ini dibuat dengan bahan dasar kain flannel yang berisi tentang tema alat transportasi yang tersedia gambar-gambar alat transportasi baik transportasi darat, udara, dan laut. Dengan kegiatan yang ada pada *Busy Book* dapat mengenalkan berbagai huruf abjad kepada anak serta dapat meningkatkan kemampuan berbicara dengan menyebutkan serta menceritakan gambar yang ada dalam *Busy Book*.

Rata-rata penilain validator ahli materi mendapatkan persentase kelayakan sebesar 82,6% sehingga penilaian yang dicapai validator ahli materi mendapatkan kategori “Sangat Layak” sedangkan rata-rata penilain validator ahli media mendapatkan persentase kelayakan sebesar 85% sehingga penilaian yang dicapai validator ahli media mendapatkan kategori “Sangat Layak” kemudian hasil rata-rata penilain guru mendapatkan persentase kelayakan sebesar 84,37 % sehingga penilaian yang dicapai oleh guru mendapatkan kategori “Sangat Layak” penilain uji coba terbatas mendapatkan

persentase kelayakan sebesar 83,75% sehingga penilaian yang dicapai pada uji coba terbatas mendapatkan kategori “Sangat Layak”.

B. Saran

Penelitian dan pengembangan *Busy Book* masih memerlukan tindaklanjut agar diperoleh media pembelajaran yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran, peneliti menyarankan :

1. Bagi penulis dapat mengembangkan media pembelajaran berupa *Busy Book* dengan tema lainnya sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran terutama *Busy Book* agar dapat dihasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi guru dapat menerapkan *Busy Book* dalam pembelajaran sehingga perkembangan anak berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ali Mudhlofir. *Desain Pembelajaran inovatif (Dari Teori ke Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Anisa Farah, *Buku Cerita Dan Boneka Jari Sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa Pada Anak Usia Pra Sekolah di Kota Tegal*, Universitas Negeri Semarang ,2015.
- Anita Yus. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013.
- Azra Aulia Ulfah, *Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol. 6, No. 1, September 2017, Seri A.
- Badru Zaman .*Media dan Suber Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012.
- Enggar Riyani, *Pengembangan Media Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B*, Universitas Yogyakarta, Juli 2015.
- Eti Ismawati, Faraz Umaya. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. *Strategi pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Jesicca Michaela Mintoogo, *Perancangan Media Interaktif Pengenalan Alphabet Berbasis Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia 2-4 Tahun* , Universitas Sbelas Maret Surakarta,

- John W Santrock. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Khusniah, *Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Gambar Seri Pada Anak Kelompok A Di TK surya Harapan Candi Sidoarjo*, Universitas Negeri Surabaya, 2013.
- Mansyur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Martinis Yamin, Jamilah Sabri Sanan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Mukhtar Latif dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Nur Ardiyanti Wahyuni, *Pengembangan Bicara Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Visual Di BA Aisyiyah Gatak Delanggu*, IAIN Surakarta, 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2010.
- Rini Hildayani. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2005.

Yuliani Nurani Sujiono, Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks, 2010.

